

## Pelatihan Kepemimpinan di Lingkungan Organisasi OSIS SMK Tarakanita

Regi Muzio Ponziani<sup>1\*</sup>, Ade Hanifa Putri<sup>2</sup>, Nellyana<sup>3</sup>, Muwafick Hidayat<sup>4</sup>,  
Haryo Suparmun<sup>5</sup>, Cleophila MGT Soegijanto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia  
<sup>\*</sup>[regi@stietrisakti.ac.id](mailto:regi@stietrisakti.ac.id), [hanifa@stietrisakti.ac.id](mailto:hanifa@stietrisakti.ac.id), [nellyana.2008@yahoo.com](mailto:nellyana.2008@yahoo.com),  
[fic@tsm.ac.id](mailto:fic@tsm.ac.id), [haryo@dosen.stietrisakti.ac.id](mailto:haryo@dosen.stietrisakti.ac.id), [cleophilasoegijanto@gmail.com](mailto:cleophilasoegijanto@gmail.com)

Received: August 23, 2025; Revised: August 25, 2025; Accepted: August 27, 2025

### Abstract

The community service program aims to explain and train the candidates of OSIS members including the chairs, the concept of leadership and GRIT. The program was implemented on January 20, 2025 at SMK Tarakanita Jakarta. The speakers and trainers involved two lecturers from STIE Trisakti (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti) and two senior students. The participants were 37 students intended to be the members of OSIS. The program was divided into lecturing and interactive sessions. The lecturing session was presented by the lecturers explaining the concept of leadership, GRIT, and the qualities of good leaders. During the lecturing session, the speakers also convey some questions to the students to confirm the comprehension of the participants. Subsequent to the lecturing session, two senior university students held the interactive sessions. In this session, the speakers shortly talked about personality and personality test such as MBTI. Participants were again asked some questions and answers some quizzes. The students were then given prizes for the best answers. Future community service program could further the leadership issues by conducting role play methodology.

**Keywords:** Leadership, OSIS, MBTI, GRIT

### Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini bertujuan untuk menerangkan dan melatih para kandidat anggota dan pengurus OSIS mengenai konsep kepemimpinan dan GRIT. PkM ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025 di SMK Tarakanita, Jakarta. Para pembicara dan trainer adalah 2 orang dosen STIE Trisakti dan 2 mahasiswa senior STIE Trisakti. Para partisipan adalah 37 siswa calon anggota dan pengurus OSIS. PkM dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi kuliah dan sesi interaktif. Sesi kuliah dibawakan oleh dosen-dosen yang menerangkan tentang konsep kepemimpinan, GRIT, dan ciri-ciri pemimpin yang baik. Selama sesi kuliah, dosen pembicara juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada partisipan untuk menguji pemahaman mereka. Setelah sesi kuliah, 2 mahasiswa senior membawakan sesi interaktif. Di sesi ini mereka berbicara mengenai kepribadian dan tes MBTI. Pertanyaan-pertanyaan juga dilontarkan. Pada sesi ini juga diadakan kuis, di mana jawaban terbaik akan mendapatkan hadiah. Program PkM selanjutnya dapat menerapkan metodologi role play untuk kepemimpinan.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, OSIS, GRIT, MBTI

## PENDAHULUAN

Memiliki sikap mental kepemimpinan merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk dapat bersaing di dunia kerja. Dengan adanya sikap mental sebagai seorang pemimpin, kualitas sumber daya manusia suatu organisasi atau entitas akan meningkat yang juga akan mewujudkan peningkatan kinerja (Sari, Zamzam and Syamsudin 2020, Dari, *et al.* 2023, Zubaida, Maruf and Lazuardi 2024, Basirun and Turimah 2022). Sebagai konsekuensinya, pencapaian tujuan organisasi akan semakin mudah dilakukan (Sirait, *et al.* 2024, Candra 2024, Subni 2024). Sikap mental kepemimpinan dapat dilatih sejak dini dengan mengikuti kegiatan organisasi (Azzahra and Sadriani 2024). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah utama bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk belajar berorganisasi dan mengembangkan kepemimpinan (Afandi 2023). Sebagai organisasi yang berada di lingkungan pendidikan formal, OSIS memiliki peran menjadi sarana pembelajaran kepemimpinan sejak dini (Sakti, Wingkolatin and Marwiah 2024).

Namun, efektivitas kepemimpinan dalam OSIS sering kali menghadapi berbagai tantangan (Syafii, *et al.* 2025). Tantangan-tantangan yang dihadapi seperti kurangnya motivasi belajar karena sudah sibuk berorganisasi, lemahnya komitmen dalam berorganisasi, kemampuan mengelola konflik, hingga minimnya ketahanan terhadap tekanan (Priskila, Heng and Tiatri 2023). Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memperkuat kualitas kepemimpinan di kalangan siswa, khususnya melalui pendekatan karakter dan psikologis.

Tiga aspek penting yang relevan dalam konteks kepemimpinan adalah GRIT, motivasi, dan *manner*. GRIT terdiri dari *growth mindset*, *resilience*, *integrity* dan *team work* (Fun, Mikarsa and Putri 2023). GRIT yaitu kombinasi antara ketekunan dan semangat jangka panjang, sangat dibutuhkan oleh pengurus OSIS untuk menyelesaikan program kerja yang menantang dan sering kali berlangsung dalam jangka waktu tertentu (Hendra, Angreni and Hanitha 2022). Pemimpin OSIS yang memiliki GRIT akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi hambatan, serta terus konsisten dalam mencapai tujuan organisasi (Dyantari dan Simarmata (2023) telah membuktikan pentingnya GRIT bagi mahasiswa yang belajar di universitas. Dengan nada yang sama, diharapkan hal ini juga berlaku bagi siswa-siswi terutama anggota dan pengurus OSIS). Kemampuan bertahan menghadapi hambatan merupakan *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja (Attamimi and Palupi 2025, Olivia, Rizky and Ramadhani 2024). Motivasi juga menjadi kunci utama dalam memiliki sikap mental kepemimpinan (Saputra 2021). Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam menjalankan tanggung jawab organisasi dan menginspirasi anggota lainnya untuk berkontribusi secara aktif (Nuraini 2018). Selain itu, motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membuat kita ingin mencapai tujuan (Arifin and Anindita 2022) .

*Manner*, yang mencakup tata krama, etika, dan sikap sopan dalam berinteraksi (Hamzah and Hasibuan 2022), memainkan peran penting dalam membentuk kepemimpinan yang dihormati dan diterima oleh anggota organisasi maupun warga sekolah. Pemimpin OSIS yang memiliki *manner* baik akan lebih mudah membangun kerja sama, menyelesaikan konflik secara bijak, dan menjadi teladan bagi siswa lainnya (Ningsih, *et al.* 2023). Ketiga aspek ini saling berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan di kalangan siswa, khususnya dalam konteks OSIS di SMA. Oleh karena itu, pelatihan ini dilakukan untuk

meningkatkan efektivitas kepemimpinan pengurus OSIS SMK Tarakanita, serta memberikan gambaran mengenai pentingnya pengembangan karakter sebagai bagian dari pendidikan kepemimpinan di tingkat sekolah menengah atas.

## **METODE**

Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang interaktif. Para peserta pelatihan terdiri dari calon pengurus OSIS SMK Tarakanita. Peserta dapat terlibat aktif dalam diskusi. Dalam sesi pelatihan ini, para pesera diberikan materi mengenai sikap mental kepemimpinan. Materi yang disampaikan mencakup tiga aspek penting yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai sikap mental kepemimpinan, diantaranya:

1. Motivasi
2. *Manner*
3. GRIT

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan dengan adanya kerja sama antara SMA Tarakanita dan Trisakti School of Management menghasilkan pembelajaran baru bagi calon siswa-siswi osis yang ada untuk mengembangkan passion yang ada. Kegiatan pengajaran dimulai dengan pengenalan dengan para narasumber, menjelaskan materi dan adanya beberapa QnA berhadiah untuk melihat pemahaman yang diterima oleh pendengarnya. Materi pembelajaran dibawakan oleh Ibu Nellyana, Ibu Ade Hanifa Putri, ast Cleophila, dan ast Richard.

Materi pendampingan belajar secara offline ini fokus pada soft skills yang perlu dikembangkan oleh siswa-siswi osis yang nantinya akan mencontohkan pada teman-teman yang ada. Pembelajaran dimulai dari bagaimana kita mengikuti passion kita dan memperluas passion kita untuk menemukan hal-hal baru yang kita suka, untuk melakukan hal tersebut kita harus mencoba banyak hal dengan motivasi untuk berkembang dengan lebih baik. Dengan penerapan inilah maka siswa-siswi akan mengerti bahwa banyak hal di luar sana yang bisa di lakukan dan beberapa hal cocok untuk dirinya dan akan berbeda satu dengan yang lainnya.

Kegiatan pelatihan ini menjadikan siswa-siswi osis dari SMK tarakanita memiliki Tujuan dan Motivasi yang jelas untuk jenjang hidupnya baik secara akademisi ataupun dalam organisasi osis yang menjadi pantutan oleh seluruh teman-teman yang ada. Beberapa cara untuk membangun motivasi diri yang diberikan oleh narasumber seperti:

1. Menetapkan tujuan yang realistis dan terukur, contohnya mendapatkan nilai yang bagus di seluruh mata Pelajaran atau Mengikuti dan memenangkan lomba antar sekolah.
2. Mencari inspirasi yang memotivasi diri untuk belajar, contohnya mengikuti kakak kelas yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik atau melihat influencer seperti Jerome polin, Maudy ayunda yang suka belajar dan sering memotivasi untuk bisa mencapai apa tujuannya.

3. Membangun dukungan dengan berdiskusi bersama teman, guru, ataupun keluarga, contoh menceritakan kesulitan atau titik jenuh untuk mencari penyelesaian dan dukungan agar kesulitan dapat terselesaikan atau terpecahkan.
4. Menghargai diri sendiri dengan memberikan penghargaan atas setiap pencapaian, contohnya untuk mendapatkan peringkat maka ada tujuan nilai yang harus dicapai pada saat sudah mencapainya berikan sedikit penghargaan seperti boleh bermain, atau bersantai agar tidak jenuh.
5. Menghilangkan hal-hal yang dapat menghambat motivasi belajar, contohnya jangan terlalu membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan tidak perlu menanggapi seluruh perkataan orang lain.

Materi pelatihan berikutnya mengenai *Manner* yaitu perilaku sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain dan membantu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. *Manner* terbagi menjadi 2 dalam berkomunikasi dan berpenampilan, untuk menjadi seseorang yang memiliki *manner* yang baik maka diperlukan komunikasi yang sopan kepada seluruh lawan bicaranya sehingga tidak akan menyinggung perasaan lawan bicara. Berpenampilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri serta memberikan respon yang baik untuk sesama rekan kerja ataupun teman. Para siswa-siswi calon osis perlu mempelajari bagaimana *manner* diterapkan pada saat makan, pada saat berbicara menghargai lawan bicara untuk mendengarkan dengan baik, dan saat di tempat umum tidak melakukan hal yang tidak seharusnya seperti merusak fasilitas atau mengganggu orang lain.

Penyampaian materi selanjutnya merupakan inti untuk menjadi pemimpin yang sukses dengan GRIT yakni *Growth mindset*, *Resilience*, *Integrity*, *Team work*. Untuk menjadi seorang pemimpin yang sukses maka diperlukan *Growth mindset* merupakan keyakinan untuk seseorang dapat mempelajari apa saja sehingga seluruh tantangan dan rintangan yang ada dapat diatasi apabila terus berusaha dan tekun maka akan sukses pada akhirnya. Keyakinan ini merupakan hal penting agar anak-anak SMA yang mengikuti pelatihan tidak mudah menyerah akan suatu hal melainkan belajar dan bertekun sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. *Resilience* merupakan kemampuan bertahan akan suatu hal seperti adanya rintangan / halangan atau kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu sehingga di masa depan para siswa lebih siap dan cepat untuk kembali mencapai tujuan mereka. *Integrity* dalam hal ini lebih menekankan agar siswa siswi yang ada menyelaraskan pikiran, perkataan dan perbuatan yang ada sehingga bisa bertanggung jawab atas apa yang dikatakan dan dilakukan tanpa membeda-bedakan, dan terakhir *Team work* salah satu bagian terpenting untuk mencapai tujuan bersama-sama, kerja sama dalam tim diperlukan untuk melihat beberapa pendapat, pandangan dan ide-ide baru agar tujuan dapat tercapai lebih cepat dan dapat menjadi ruang lingkup yang positif untuk saling mendukung satu dengan yang lain.

Setelah penjelasan materi tersebut narasumber memberikan informasi mengenai cara mengenal tipe kepribadian dengan metode MBTI (Myers-Briggs Type Indikator). MBTI terbagi menjadi 4 dimensi utama seperti:

1. **Introvert (I) vs Extrovert (E)**

2. **Sensing (S) vs Intuition (N)**
3. **Thinking (T) vs Feeling (F)**
4. **Judging (J) vs Perceiving (P)**

Dalam kasus ini para pendengar diberi kesempatan untuk menilai masing-masing atas kekuatan, preferensi dan cara berinteraksi dengan dunia, Hal ini penting untuk menentukan karir yang akan ditekuni dan cara berkomunikasi serta menghadapi suatu masalah yang ada. Terdapat salah satu siswi yang mencontohkan dirinya lebih menyukai sendiri dengan sifat yang kecenderungan introvert (I), menyukai beberapa seni dan gambaran luas yang artinya cenderung menekankan intuisi (N), Lebih mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai empati yakni *feeling* (F), dan cenderung *flexible* dalam mengambil keputusan yakni *perceiving* (P). Dengan mengenali kepribadian diri sendiri maka para siswa-siswi lebih bisa mempelajari cara untuk mendapatkan energi, belajar dan memproses informasi yang ada.

Akhir dari pelatihan seluruh siswa-siswi calon OSIS mengikuti kuis untuk melihat pemahaman mengenai materi pelatihan yang diberikan oleh beberapa narasumber yang ada. Terdapat 5 siswi yang mendapatkan nilai yang terbaik dan akhirnya diberikan hadiah sebagai kenang-kenangan telah mengikuti pelatihan dengan baik.



**Gambar 1. Pemberian hadiah untuk para siswi dengan kuis terbaik**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menerangkan dan melatih sikap mental kepemimpinan sekaligus menanamkan konsep GRIT pada siswa-siswi calon anggota dan pengurus OSIS SMK Tarakanita Jakarta. Sikap mental kepemimpinan merupakan perwujudan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada di suatu entitas atau organisasi. Sikap mental ini harus terus diasah dan ditanamkan sehingga kualitas kepemimpinan akan terus tumbuh dalam diri seseorang. Untuk dapat menanamkan sikap mental sebagai seorang pemimpin, maka kualitas dasar yang harus dimiliki adalah GRIT. GRIT adalah semangat dan ketekunan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dengan adanya GRIT, seorang individu akan menjadi lebih tabah, teguh, pantang

menyerah, dan selalu memiliki motivasi dalam mengambil keputusan dan mengambil tindakan. Seseorang akan merasa bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan baik dengan orang lain. Kedua topik di atas, sikap mental kepemimpinan dan GRIT, merupakan tema sentral kegiatan pengabdian kali ini. Ada 2 pembicara yang menjelaskan mengenai kedua topik ini. Setelah memaparkan mengenai topik ini, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kepribadi dan tes kepribadian dengan metode MBTI. Sesi terakhir adalah sesi interaksi yang sekaligus juga menjadi bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta. Para pembicara akan melemparkan pertanyaan-pertanyaan dan mengadakan kuis yang harus dijawab oleh para peserta. Kemudian dipilih beberapa peserta dengan jawaban terbaik untuk menerima hadiah. Kegiatan pengabdian diikuti dengan baik oleh para peserta. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengeksplor metodologi role play untuk menanamkan sikap mental kepemimpinan.

## REFERENSI

- Afandi, A. 2023. "The Role of OSIS in Improving The Leadership Character of MA Miftahul Midad Lumajang Students." *Proceeding of 1st International Conference on Education, Society and Humanity* 1 (1): 740-746. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh>.
- Arifin, P, and R Anindita. 2022. "The Effect of Goal Setting Leadership on Motivation and Work Productivity Moderated with Remote Working in the Healthcare Industry." *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 8 (4): 986-993. doi:10.29210/020221540.
- Attamimi, I, and M Palupi. 2025. "Quiet Quitting Due to Work Stress, Mediated by Job Satisfaction and Affective Commitment." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* 8 (1): 1301-1321. doi:<https://doi.org/10.31538/ijse.v8i1.5727>.
- Azzahra, R, and A Sadriani. 2024. "Peranan Pengurus OSIS dalam Meningkatkan Kepekaan Sosial Siswa di SMAN 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar." *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 4 (1): 172-180. <https://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/54334/26671>.
- Basirun, B, and T Turimah. 2022. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1): 34-41. doi:[doi:doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28](https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28).
- Candra, D M. 2024. "Teori dan Gaya Kepemimpinan dalam Membentuk Karakter dan SDM yang Unggul." *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 2 (3): 356-368. doi:<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1166>.
- Dari, S W, V P Putra, S Hasri, and S Sohiron. 2023. "Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12 (4): 935-946. doi:<https://doi.org/10.58230/27454312.333>.
- Dyantari, K R, and N Simarmata. 2023. "The Role of GRIT for College Students in Indonesia." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 25 (2): 18-29. doi:[doi:doi.org/10.26486/psikologi.v25i2.3167](https://doi.org/10.26486/psikologi.v25i2.3167).

- Fun, L F, H L Mikarsa, and D K Putri. 2023. "Gambaran GRIT Pada Mahasiswa di Indonesia." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13 (3): 240-249. doi:<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i3.p240-249>.
- Hamzah, H, and P K S Hasibuan. 2022. "The Relationship of Good Manners with the Learning Creativity of Students in the Field of Islamic Studies." *International Journal on Social Science, Economics and Art* 12 (1): 22-31. <https://ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/download/73/59/281>.
- Hendra, H, T Angreni, and V Hanitha. 2022. "Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan Bagi Para Anggota Sekolah Narada Jakarta." *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 35-39. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr>.
- Ningsih, D W, S N Halizah, F Z Aldanty, and A Q Z Fitriana. 2023. "Upaya Pengurus OSIS dalam Mengatasi Konflik ANtara Anggota OSIS di SMA 4 Jember." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)* 2: 234-242. doi:<https://doi.org/10.47233/jeps.v3i2.768>.
- Nuraini, F. 2018. "Faktor-Faktor Motivasional dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Anggota OSIS." *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3 (1): 16-21. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/>.
- Olivia, M, M T Rizky, and D A Ramadhani. 2024. "Analysis of Compensation and Work Performance in Improving Employee Performance." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science* 3 (4). doi:<https://ijoms.internationaljournallabs.com/index.php/ijoms/article/view/803>.
- Priskila, V, P H Heng, and S Tiatri. 2023. "The Role of GRIT in Academic Self-Concept and Stress." *International Journal of Application on Social Science and Humanities* 1 (2): 1763-1770. doi:10.24912/ijassh.v1i2.27791 .
- Sakti, A B, W Wingkolatin, and M Marwiah. 2024. "Analisis Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sebagai Pembentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 1 (3): 317-330.
- Saputra, F. 2021. "Leadership, Communication, and Work Motivation in Determining the Success of Professional Organizations." *JLPH: Journal of Law, Politic, and Humanities* 1 (2): 59-70. doi:[doi.org/10.38035/jlph.v1i2.54](https://doi.org/10.38035/jlph.v1i2.54).
- Sari, A, F Zamzam, and H Syamsudin. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM* 1 (2): 1-18. doi:<https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i2.91>.
- Sirait, E, H Hasmirati, M R Tawil, A Salabi, and T Sulastri. 2024. "Peran Fungsi Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi Antara Perilaku Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi." *Edunomika* 8 (2): 1-8. doi:<https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12938>.
- Subni, M. 2024. "Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Mengembangkan Organisasi." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kependidikan* 4 (1): 15-26. doi:<https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2779>.
- Syafii, M, D Handayani, N Nurliana, S Samsia, S Sutriani, I Isnaini, and S Sadila. 2025. "Manajemen Waktu dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 7

Yogyakarta." *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 6 (2): 1465-1475. <https://dinastirev.org/JMPIS>.

Zubaida, A N, C Maruf, and A Lazuardi. 2024. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Organisasi." *Emerald: Journal of Economics and Social Sciences* 3 (1): 1-10.